

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, Menurut Suharsimi (2010:203), Mengatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut P. Joko Sibagyo (2006:3) metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan memperoleh pemecahan terhadap permasalahan tertentu, mengikat bahwa setiap permasalahan yang dikaitkan dengan sembarang metode peneliti. Dengan pertimbangan tersebut oleh penulis hal ini akan dibahas secara khusus pada bagian berikutnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sukardi (2009:157) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan adanya.

Menurut Iwan Gunawan (2014:80) penelitian kualitatif sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja dalam organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama.

Alasan penulis memilih metode ini, karena penelitian ini melibatkan langsung dengan objek yang diteliti. Penulis bisa langsung berinteraksi dengan guru, kepala sekolah serta dengan siswa-siswi yang akan dijadikan sampel penelitian. Metode ini digunakan untuk hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan, khususnya seni tari. Dengan demikian, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi kemudian mengumpulkan serta menggambarkannya secara tepat.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Sukardi (2014:53) tempat penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau waktu wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMA Negeri 2 Tambang, Jl. Bupati (Kubang Raya) Desa Kualu. Alasan peneliti mengambil judul ini adalah peneliti melihat peserta didik gigih dan giat dalam melaksanakan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang telah ditentukan oleh sekolah adalah hari rabu jam 16:00 WIB. Waktu penelitian dari Juli 2017 sampai Februari 2018

1.3 Subjek Penelitian

Suharsimi (2002:122) subjek penelitian ini adalah subjek yang ditunjukkan untuk diteliti oleh peneliti. Berkaitan dengan pendekatan kualitatif maka subjek

dalam penelitian ini dipilih secara purposif bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu.

Berkaitan dengan pemilihan subjek penelitian, lebih lanjut ditegaskan oleh Nasution (1996:11) yang mengemukakan bahwa “Metode kualitatif tidak menggunakan rondon sampling atau acak dan tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak, sampelnya biasanya sedikit dan dipilih. Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan mengenai subjek penelitian dapat diperoleh di SMA Negeri 2 Tambang yakni : Guru pembina dan 9 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tambang.

Pemilihan narasumber didasari untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dari narasumbernya langsung, sehingga mampu memperkuat penelitian ini. Dalam penelitian ini, pembina ekstrakurikuler di minta informasinya untuk menjadi subjek penelitian, selain itu juga untuk mendapatkan data yang lengkap terutama dalam menjabarkan penetapan tujuan pembinaan ekstrakurikuler, selain pembinaan ekstrakurikuler siswa juga diminta keterangannya sebagai sumber sekaligus informasi, tujuannya untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai proses pembinaan ekstrakurikuler.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkenan dalam penelitian ini baik secara langsung dari individu maupun secara tidak langsung melalui study kepustakaan dari

data yang telah diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1.4.1 Data Primer

Menurut Umi Nariwati (1995:35) mengatakan bahwa Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terpopulasi atau dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari nara sumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan data.

Data primer bersumber dari observasi adalah bagaimanakan pembinaan ekstrakurikuler seni tari, melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dan dokumentasi, dalam dokumentasi ini penulis menggunakan kamera HP untuk pengambilan gambar-gambar, foto-foto pada kegiatan ekstra kurikuler seni tari dijadikan sebagai sampel. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara secara langsung. Wawancara yang dilakukan dengan seorang guru pembina ekstrakurikuler tari yaitu Zubaidah S.Pd dan 20 orang siswa. Didalam wawancara penulisan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan pembinaan ekstrakurikuler kesenian tari seperti : Bagaimana cara pembinaan ekstrakurikuler kesenian tari, Bagaimana cara guru agar siswa fokus dalam mengikuti ekstrakurikuler tari, Metode apa yang digunakan dalam pembinaan ekstrakurikuler seni tari.

1.4.2 Data Sekunder

Iskandar (2008:34) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi

dokumentasi berupa penelaan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder terdiri dari buku-buku penunjang seperti skripsi yang sesuai dengan judul penelitian penulis, buku-buku yang menunjang dalam penulis skripsi, foto-foto kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dan program kerja pada kegiatan ekstrakurikuler.

1.5 Tekni Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yaitu :

1.5.1 Observasi

Menurut Arikunto didalam buku Gunawan (2014:143) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Adapun observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan melihat langsung bagaimana proses pembinaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tambang, mengamati dan mencatat hal-hal yang menjadi masalah dalam penulisan ini, yaitu pembinaan ekstrakurikuler. Serta pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan hasil pengamatan, bagaimana pelatih membina siswa-siswi yang mengikuti pembinaan ekstrakurikuler tari.

Menurut Sugyono (2000:204) Observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung, pada suatu yang diteliti hanya sebagai

pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

Penulis tidak terlibat langsung dalam pembinaan ekstrakurukuler tari, tetapi hanya melaukukan pengamatan langsung kedaerah objek penelitian yaitu bagaimana ekstrakurikuler tari saman, bagaimana siswa binaan ekstrakurikuler tari saman, baigai mana langkah-langkah kegiatan ekstrakurukuler. Penulis mengamati materi, sarana prasarana penunjang pembinaan ekstrakurikuler tari, kemudian penulis mengamati bentuk tari yang dibina.

Dari pengamatan tersebut penulis mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan dilapangan mengenai Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Saman Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Tambang

1.5.2 Wawancara

Menururt Kartono dalam buku Gunawan (2014:160) Wawancara adalah suatu percakapan yang yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

Menurut Koentjaraningrat (2006:186) adalah dua bentuk teknik wawancara yaitu wawancara berencana (terpimpin) dan teknik wawancara tidak berencana (Spontanitas). Teknik wawancara berencana adalah suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau yang telah disusun dalam suatu pertanyaan kepada suatu responden sedangkan teknik wawancara tidak berencana adalah suatu wawancara yang tidak ada persiapan sebelumnya, jadi bersifat spontanitas.

Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang tertara dan terperinci untuk mengumpulkan data-data yang relevan.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terpilih, dimana penulis secara langsung melakukan wawancara kepada informan dengan menggunakan pedoman pernyataan yang telah disusun dan dipersiapkan sendiri oleh penulis. Pedoman pernyataan tersebut disesuaikan dengan observasi yang dilakukan dan dilampirkan. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai kepala sekolah SMA Negeri 2 Tambang, Pembina ekstrakurikuler, dan 9 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Wawancara yang dilakukan pada hari selasa, tanggal 25 juli 2017 pada jam istirahat siswa.

1.5.3 Dokumentasi

Menurut Goba dan Linchio dalam Moleong (1990:161) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang untuk keperluan penguji suatu peristiwa seperti sumber terilis, film, dan data. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengambil foto dan video tari pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan kamera HP (Hand Pone). Tekni dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Dokumen ini dapat berupa foto dan video tari saman.

1.6 Teknik Analisis Data

Menurut Suharmis Arikunto (2006:235) setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang

bertugas mengelolah data. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan, diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin di jawab. Selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data yang diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap ini lah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan : pertanyaan yang harus dijawab. Data yang harus dicari, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi yang baru, kesalahan yang harus segera diperbaiki. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar sebagai berikut : Reduksi data, Display data, Pengambilan kesimpulan data verifikasi.

Dari keterangan diatas, maka penulis menggunakan analisis dan pengambilan keputusan dan verifikasi, penulis berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Maksudnya penulis berusaha mencari model, tema, hubungan, permasalahan, hal-hal yang sering muncul dari hipotesa tadi, dari data yang didapat itu penulis mencoba mengambil keputusan. Mula-mula data itu kabur, tapi lama kelamaan makin jelas karena data yang diperoleh makin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.